

ABSTRAK

Razaq, A. 2023. *Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Untuk Peserta Didik Kelas IV SDN 64/I Muara Bulian*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd., (II) Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: model *problem based learning*, keterampilan berpikir kritis

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berpikir kritis dengan model *problem based learning* pada pembelajaran IPAS untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 64/I Muara Bulian, kecamatan Muara Bulian, kabupaten Batanghari, provinsi Jambi. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi melalui lembar observasi keterampilan berpikir kritis peserta didik, lembar observasi aktivitas pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian setelah menerapkan model *problem based learning* pada pembelajaran IPAS terlihat terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini disebabkan tiap peserta didik mengalami peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan memperhatikan indikator kemampuan berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran yang dapat terlihat pada tiap pertemuan di tiap siklus. Hasil dari penelitian pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 45,67% dengan kategori “Kurang Kritis”, sedangkan pada siklus I pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 50,23% dengan kategori yang masih sama dengan pertemuan pertama yaitu “Kurang Kritis” dengan peningkatan sebanyak 4,56%. Pada siklus II pertemuan pertama diperoleh 62,98% dengan kategori “Kritis” dimana terjadi peningkatan sebanyak 12,75%, dan untuk siklus II pertemuan kedua diperoleh 75,66% berada pada kategori “Kritis” dengan peningkatan sebesar 13,01%. Hasil penelitian pada siklus II pertemuan kedua telah mencapai persentase pemerolehan indikator ketercapaian yakni 70% dengan selisih 5,66%, dimana tersisa beberapa siswa saja yang memperoleh skor 1 untuk beberapa indikator kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran IPAS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SD Negeri 64/I Muara Bulian. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan tiap indikator berpikir kritis pada tiap pertemuan di tiap siklus.